

PENDIDIKAN KARAKTER MENGAJAK ANAK USIA DINI UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BACA

Sholehah Rosalia¹⁾, Ludviana Eka Purnami
PBSI FKIP UAD
Sholeharosalia18@yahoo.com

Abstrak: Dalam dunia pendidikan mengalami perubahan kurikulum yang awalnya KTSP hingga kurikulum 2013, dalam perubahan ini menimbulkan beberapa pro dan kontra, perubahan media pembelajaran menentukan bagaimana anak usia dini dapat mengetahui pembelajaran yang disampaikan oleh pengajar dan dapat mengerti pembelajaran yang dipaparkan. Dengan demikian dalam kurikulum 2013 menerapkan kegiatan literasi 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai untuk menumbuhkan minat baca anak usia dini, sehingga budaya membaca tidak terlupakan dengan seiring berjalannya waktu, dan berkembangnya dunia digital. Di Indonesia sendiri minat baca masyarakatnya sangat rendah dibandingkan dengan dunia barat yang menyempatkan waktu untuk terbaru informasi perkembangan dunia tidak diketahui, maka dari itu artikel ini mengangkat minat baca anak usia dini untuk mengembangkan pendidikan karakter.

Abstract: In the world of education experiencing curriculum changes that initially KTSP until the curriculum of 2013, in this change raises several pro and con, changes in learning media determines how early childhood can know the lessons conveyed by the teacher and can understand the learning presented.

Thus, in the 2013 curriculum, 15 minutes of literacy activities are held before the teaching and learning activities begin to foster interest in early childhood reading, so the culture of reading is not forgotten with time, and the development of the digital world. In Indonesia alone the reading interest of the community is very low compared to the western world which takes time for the latest information of the development of the world is unknown, hence this article raised the interest of reading early childhood to develop character education.

PENDAHULUAN

Anak Usia dini utamanya di Taman Kanak-kanak merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi dan kepribadian yang dimiliki oleh anak. Upaya pengembangan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk melalui pendidikan karakter dalam pembelajaran. Kegiatan ini tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja tetapi juga kesiapan mental, sosial dan emosional. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan.

Keberhasilan pendidikan bagi anak sangat ditentukan oleh berbagai unsur lingkungan yang ada dalam lingkup pendidikan anak. Lingkungan pendidikan anak tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Perhatian terhadap aspek lingkungan anak sangat penting, karena berkenaan dengan upaya dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran bagi anak sejak dini.

Penerapan pendidikan karakter pada anak usia dini dapat dituangkan dalam program harian, yaitu tentang kepribadian anak, kemandirian, kedisiplinan, dan tanggung jawab sehingga anak siap mengikuti pada jenjang pendidikan selanjutnya dan masa dewasanya.

Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan bagi anak usia dini yang berada pada jalur formal yang tentunya harus mampu mempertahankan citra dan kualitas pembelajaran sehingga masyarakat tetap mengakui mutu dan proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Salah satunya yaitu menyiapkan anak didik yang berkarakter.

PEMBAHASAN

1. Pengertian karakter

Karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Dengan demikian karakter adalah nilai-nilai yang baik yang sudah melekat dalam diri. Perkembangan karakter akan melibatkan tiga komponen dari karakter tersebut afektif, kognitif, dan perilaku.

Perkembangan karakter atau perilaku moral pada anak sebagai berikut ; Pada awalnya, bayi memang kurang atau tidak bermoral, khususnya ketika ia harus membuat pertimbangan benar dan salah.

Karakter dapat dikatakan sebagai sebuah dasar pijakan dari segala hal sebagai pedoman dan sumber dalam cara berpikir, bersikap, maupun bertindak dan melakukan keputusan tertentu.

2. Faktor negatif dari kurangnya minat baca

- a. Kesadaran masyarakat terhadap budaya membaca sangat kurang dan minat baca yang minim.
- b. Terbatasnya perpustakaan-perpustakaan setiap daerah.
- c. Pengaruh lingkungan sehingga minat baca seiring dengan perkembangan zaman.

Faktor positif dari menumbuhkan minat baca

- a. Dengan membaca dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi tentang perkembangan lingkungan sekitar serta dunia.
- b. Membiasakan peserta didik dalam membaca sehingga minat baca semakin berkembang.

3. Cara menumbuhkan minat baca anak usia dini adalah dengan cara :

- a. Memberikan tugas-tugas yang berhubungan dengan membaca yaitu untuk membuat rangkuman atau ringkasan dari buku yang sudah dibaca.
- b. Mengadakan seminar berbasis dan mengajak orang tua untuk membantu dalam mengajak membaca dan menumbuhkan minat baca anak usia dini.

4. Landasan hukum dalam penerapan pendidikan karakter sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 2 Amandemen kedua yang mengamanatkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem Pendidikan Nasional untuk mengingatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur Undang-Undang.
- b. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi : Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban Bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

5. Permediknas Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan bab 1 pasal 7 bahwa tujuan pembinaan kesiswaan adalah :

- a. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas.
- b. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- c. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat.
- d. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.

KESIMPULAN

Dari kesimpulan artikel di atas mengenai “ Pendidikan Karakter “ dapat diambil kesimpulan bahwa anak usia dini harus ditanamkan minat baca agar kelak dewasa mempunyai kebiasaan dan gemar membaca. Budaya membaca harus ditanamkan sejak awal. Apabila minat membaca anak usia dini dapat ditingkatkan, berarti anak usia dini telah menuju gerbang- gerbang kesuksesan. Karena minat membaca mempunyai kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan

senang terhadap aktivitas membaca, sehingga anak mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri.

PENUTUP

Dari kesimpulan pendidik harus rajin mengajarkan kebiasaan membaca kepada anak usia dini agar kebiasaan membaca tertanam dalam jiwa anak , dan menjadi kebiasaan bahkan menjadi kegemaran anak usia dini. Maka dari itu, aktivitas membaca harus menjadi rutinitas agar anak tidak lupa atau meninggalkan aktivitas membaca.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pustaka Setia, UUD'45 : Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Amandemen Kedua (Bandung : Pustaka Setia, 2001)